

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PAI DI KELAS IV-1 SDN 20 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAULIDA**

**NIM. 200201004**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**2024/ 1446H**

## LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

**MAULIDA**

NIM. 200201004

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

**Pembimbing**



**Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 197103272006041007**

# LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

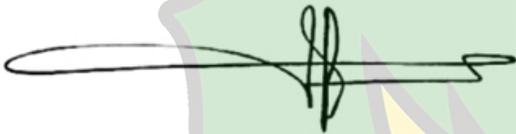
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 30 Januari 2025 M  
30 Rajab 1446 H

### Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197103272006041007

Munzir, S.Pd.I., M.Ag.  
NIP. 198307142009101001

Penguji I,

Penguji II



Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197506092006041005



Dr. Maskur, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197602022005011002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saibani Muli, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 1975010219997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida  
NIM : 200201004  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Maulida  
NIM. 200201004

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV-I SDN 20 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Serta sahabat dan keluarganya yang sama-sama berjuang dalam menegakkan agama Allah. Dengan kebaikan beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke jalan yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan juga bantuan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini Peneliti sampaikan kepada:

1. Rasa terima kasih yang Istimewa kepada ibunda tercinta Rahmaniah yang telah mengiringi langkah Peneliti dengan doa dan dukungan yang tiada hentinya hingga Peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini,
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajarannya, Bapak Dr. Marzuki, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf prodi dan juga seluruh dosen yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada Peneliti.
4. Bapak Ramli kepala sekolah SDN 20 Banda Aceh, Ibu Auwaliah, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan seluruh dewan guru beserta staf TU yang sudah memberikan dukungan, bantuan dan juga kesempatan bagi Peneliti melakukan penelitian di sekolah SDN 20 Banda Aceh .
5. Rasa terima kasih untuk seluruh teman-teman terkhususnya untuk Wildani, Cut Nisa Ul Arifa, Siti Fatimah, Riza Humaira, Zakiya Anisa, M. Dio dan Rasip yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada Peneliti seiring waktu menjalani perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian tugas akhir masih selalu memberikan dorongan yang kuat untuk focus pada skripsi.

Peneliti memohon kepada Allah SWT semoga bantuan dan bimbingan yang pernah diberikan kepada Peneliti Allah balas Kembali dengan balasan yang belih baik lagi. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, bukan tidak mungkin ditemukan kekurangan dan kehilafan

didalamnya, tetapi Peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menulis dan memperbaiki setiap kesalahan yang ada.

Harapan Peneliti semoga karya ilmiah ini tidak hanya menjadi peryaratan lulus saja tetapi bisa memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi yang membacanya. Oleh karena itu Peneliti menerima setiap kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 13 Juli 2024

Peneliti,



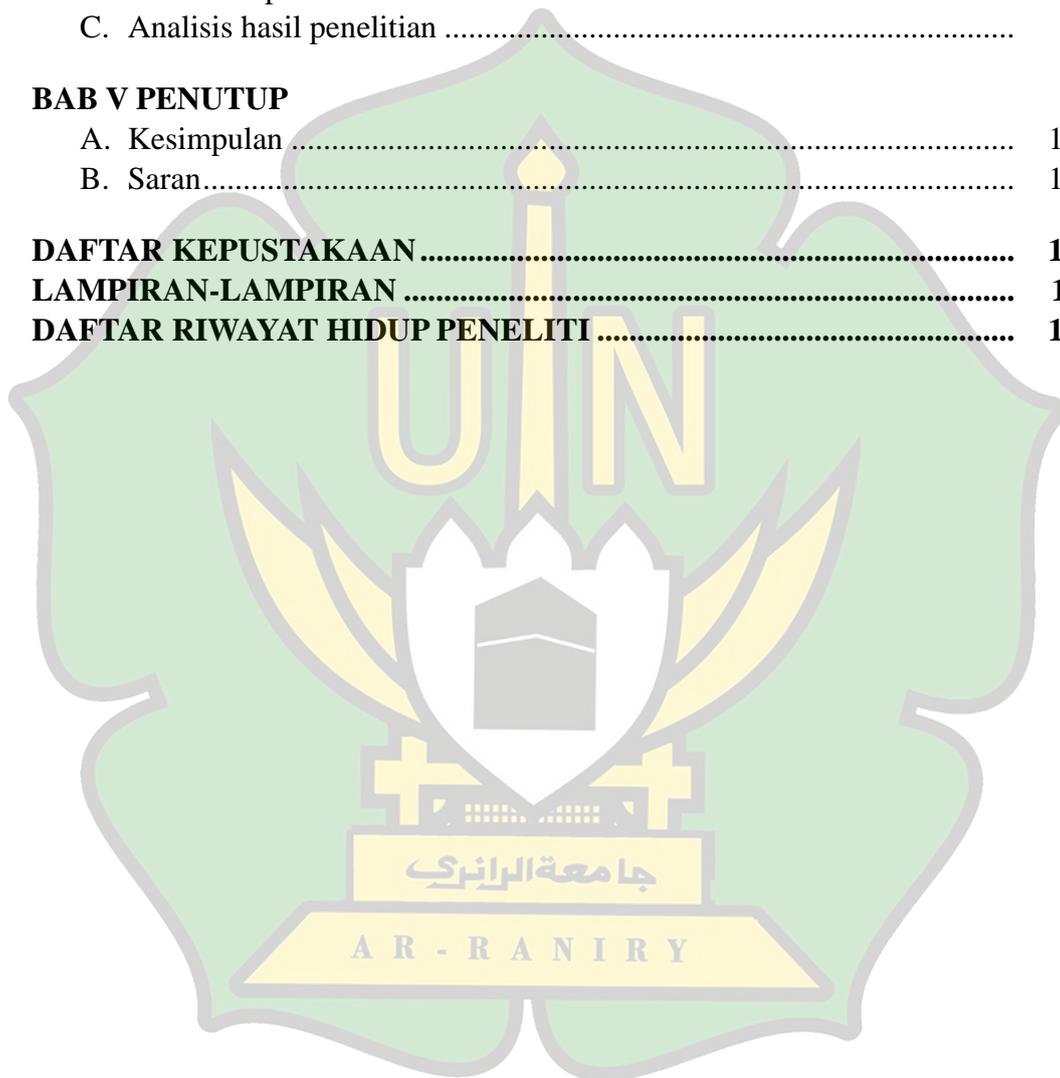
Maulida



## DAFTAR ISI

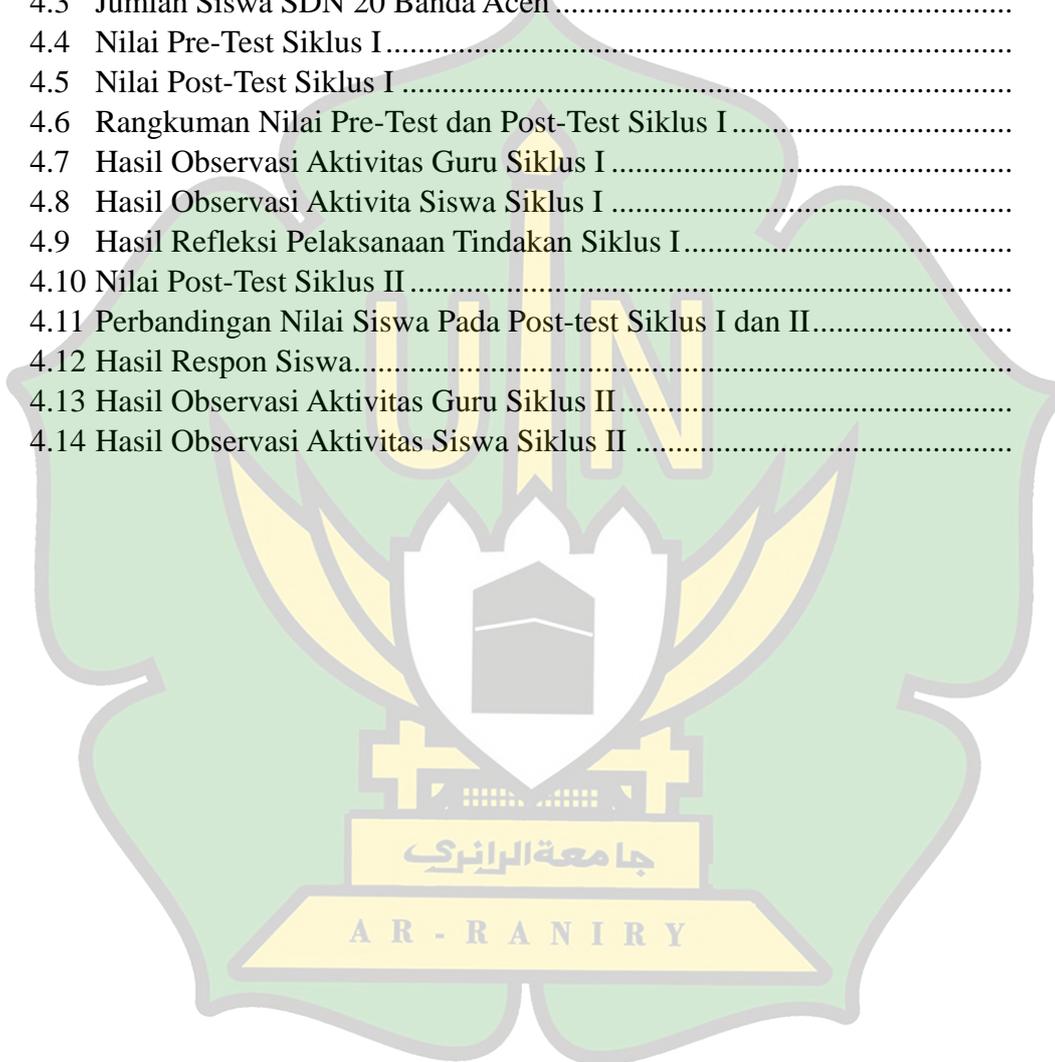
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	10
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	19
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	19
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Word Square</i> .....	21
3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> ..	22
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Word Square</i> dalam pembelajaran PAI	23
B. Hasil Belajar .....	24
1. Definisi dan Indikator Hasil Belajar .....	24
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	29
C. Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Dasar .....	32
1. Konsep Pendidikan Agama Islam .....	32
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	37
3. Strategi Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Agama Islam	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	48
B. Rancangan penelitian .....	49
C. Lokasi dan subjek penelitian .....	49
D. Instrument pengumpulan data .....	53

	<b>Halaman</b>
E. Teknik pengumpulan data .....	54
F. Teknik analisis data .....	56
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	59
B. Data hasil penelitian .....	65
C. Analisis hasil penelitian .....	96
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	104
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	 <b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b>	<b>165</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel No:</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	57
3.2 Konversi Nilai Angket Respon Siswa .....	60
4.1 Sarana dan Prasana SDN 20 Banda Aceh .....	63
4.2 Data Guru dan Tenaga kerja SDN 20 Banda Aceh .....	64
4.3 Jumlah Siswa SDN 20 Banda Aceh .....	65
4.4 Nilai Pre-Test Siklus I .....	67
4.5 Nilai Post-Test Siklus I .....	70
4.6 Rangkuman Nilai Pre-Test dan Post-Test Siklus I .....	72
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	74
4.8 Hasil Observasi Aktivita Siswa Siklus I .....	77
4.9 Hasil Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	79
4.10 Nilai Post-Test Siklus II .....	85
4.11 Perbandingan Nilai Siswa Pada Post-test Siklus I dan II .....	87
4.12 Hasil Respon Siswa .....	88
4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	90
4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	93



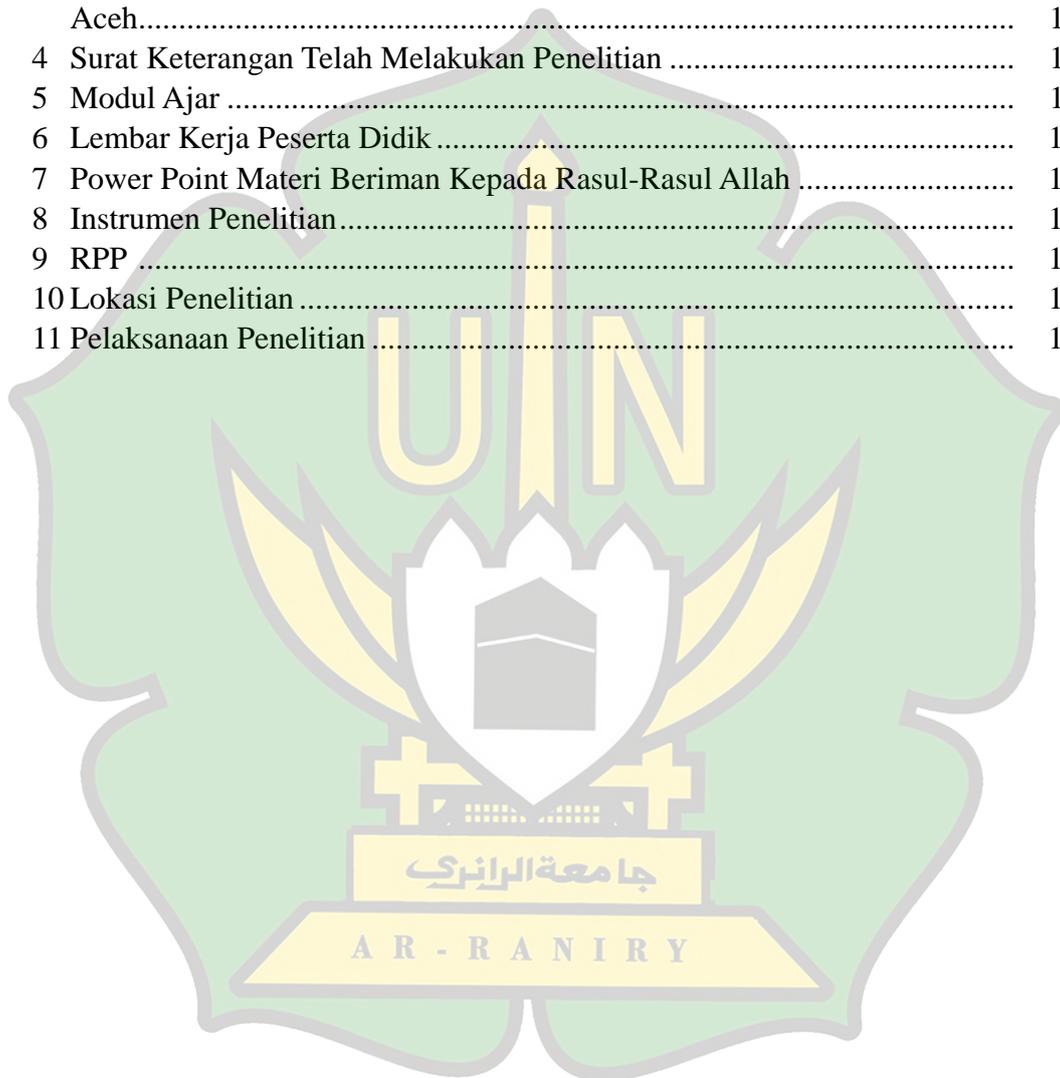
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar No:</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Peta SDN 20 Banda Aceh .....	50
3.2 Desain Model Penelitian Tindakan Kelas .....	50
4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru .....	98
4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa.....	99
4.3 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	101
4.4 Diagram Analisis Angket Respon Siswa .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran No:</b>	<b>Halaman</b>
1 SK Pembimbing Skripsi .....	111
2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan .....	112
3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.....	113
4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	114
5 Modul Ajar .....	115
6 Lembar Kerja Peserta Didik .....	122
7 Power Point Materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah .....	124
8 Instrumen Penelitian.....	127
9 RPP .....	145
10 Lokasi Penelitian .....	162
11 Pelaksanaan Penelitian .....	163



## ABSTRAK

Nama : Maulida  
NIM : 200201004  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Word Square alam  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di  
Kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh  
Tanggal Sidang :  
Tebal Skripsi : 179 Lembar  
Pembimbing I : Husnizar, S.Ag., M.Ag.  
Kata Kunci : Model Pembelajaran Word Square, Hasil Belajar, Siswa dan  
Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran Word Square dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran ini, serta peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model Word Square. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model arikunto yang dilakukan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui tes, observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan persentase nilai observasi meningkat dari 80,76% menjadi 91,34%, yang dikategorikan sangat baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, dari 83,33% pada siklus I menjadi 90,27% pada siklus II, menunjukkan kualitas pembelajaran yang semakin baik. Respons siswa terhadap model pembelajaran Word Square sangat positif, dengan persentase rata-rata 89%, yang juga dikategorikan sangat baik. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 51,6 pada pre-test menjadi 83,2 pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 84,8 pada post-test siklus II. Persentase ketuntasan klasikal siswa juga meningkat dari 4% pada pre-test menjadi 88% pada post-test siklus I, dan mencapai 92% pada post-test siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran Word Square efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperbaiki kualitas aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar atau disebut juga proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Dari kutipan ini dapat dimengerti bahwa Proses belajar mengajar termasuk suatu proses pendidikan yang melibatkan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan tertentu. Proses interaksi antara guru dan siswa ini bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pemahaman baru sehingga menghasilkan kompetensi yang kualitas. Oleh karena itu, dalam mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut dapat dipahami bahwa aktivitas Interaksi antara guru dan siswa menjadi syarat utama bagi berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar dalam suatu keadaan tertentu.<sup>2</sup>

Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan siswa tetapi berupa interaksi edukatif.<sup>3</sup> Interaksi edukatif merupakan interaksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang tercipta antara hubungan guru dan siswa berlandaskan pada norma agama

---

<sup>1</sup> Ahdar Djamaluddin, dkk., *Belajar dan Pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*, Cet 1, (Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 28.

<sup>2</sup> Harizal Anhar, *Interaksi Edukatif Menurut Pemikiran Al-Ghazali*. (Jurnal Ilmiah Islam Futura), Vol. 13, ed. 1, 2013, hlm. 29. Lihat link: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/570/473>

<sup>3</sup> Harizal Anhar, *Interaksi Edukatif...*, hlm. 29.

atau nilai spiritual.<sup>4</sup> Proses interaksi edukatif ini lebih mengutamakan nilai-nilai etika, karena etika ini tidak hanya diperuntukan bagi siswa saja namun juga berlaku bagi guru. siswa dan guru adalah dua unsur terpenting di dalam dunia pendidikan jika salah satunya hilang maka hilang pula hakikat dari pada pendidikan. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.<sup>5</sup> Mencerdasi informasi ini, tentu dapat digambarkan bahwa proses pembelajaran di sini diharapkan dapat mengubah pola pikir siswa menjadi lebih luas dan mencapai tujuan hasil belajar yang optimal, agar mampu memberikan pesan-pesan yang mencerahkan pemikiran dan menambah pengetahuan bagi mereka. Karena itu, dalam proses pembelajaran diharapkan subjek utamanya yaitu siswa mampu menjadi manusia yang kreatif dan inovatif dalam mengemas dan menguasai materi yang disampaikan dengan sebaik mungkin, agar melahirkan manusia yang hebat dan berwibawa, serta berakhlaq mulia.<sup>6</sup>

Pembelajaran yang bermutu, tentu tidak terlepas dari model dan metode pembelajaran yang diterapkan. Dampak dari pemilihan model atau metode pembelajaran yang benar terhadap setiap mata Pelajaran khususnya pada mata

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam (Kapita Selekta Pendidikan Islam)* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 206.

<sup>5</sup> Moh. Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. 3, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 4.

<sup>6</sup> Basyirudin Usman, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hlm. 21.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa secara optimal.

Dari uraian dan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidupnya.<sup>7</sup> Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa, namun bertujuan mengarahkan siswa agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia.

Oleh karena itu, dalam penyampaian pendidikan agama Islam, tentu pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat memiliki dampak positif yang sangat besar terhadap siswa seperti menciptakan Susana kelas yang menyenangkan, memudahkan siswa dalam memahami, mengingat dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Dalam menentukan model pembelajaran juga harus mempertimbangkan nilai-nilai agama, etika, dan tujuan pendidikan agama Islam.

Ada beberapa yang menarik dalam penelitian ini, terutama sekali Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya. Model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban yang ada pada kotak-

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

kotak kata. Bentuknya mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya dalam model pembelajaran *Word Square* jawabannya sudah ada di dalam kotak kata namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan yang telah diisi dengan huruf maupun angka lain yang berfungsi sebagai pengecoh.<sup>8</sup> Model pembelajaran ini, pada umumnya cocok untuk diterapkan dalam semua mata pelajaran, tergantung bagaimana guru dapat menyusun sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan efektif.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa meskipun penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat berdampak baik, tetapi tidak semua pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan dalam kelas tidak dapat dianggap sebagai satu ukuran yang cocok untuk semua situasi. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan model *Word Square*. Kelebihan model *word square* adalah mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, melatih untuk berdisiplin, dapat melatih sikap teliti dan kritis, serta merangsang siswa untuk berfikir kritis dan efektif. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *word square* meliputi mematikan kreativitas siswa, siswa hanya menerima bahan mentah, dan siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Imas Kurniasih, dkk, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 98.

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 249.

<sup>10</sup> Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), hlm. 98.

Jadi guru harus bijak dalam memilih model mana yang akan digunakan di dalam kelas dan mana model yang diterapkan di luar kelas. Oleh karena itu, Guru sangat berperan dalam proses belajar-mengajar. Guru harus kreatif dalam mengemas pembelajaran agar semakin menarik perhatian. Ketika menyampaikan materi dan membangkitkan minat belajar siswa, jadi seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan komunikasi yang baik dan benar, serta pemilihan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi kelas. Suasana kelas yang menyenangkan dapat menciptakan daya tarik sendiri bagi siswa untuk ikut aktif dan partisipatif dalam proses belajar mengajar sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika guru salah dalam memilih model pembelajaran, maka akan susah untuk menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas dan sulit tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan di sekolah SDN 20 pada kelas IV-1 Banda Aceh, Peneliti menemukan beberapa permasalahan di kelas yaitu proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengar dan mengerjakan tugas berupa soal-soal, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, umumnya mereka cenderung pasif dan tidak mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik sebagai jalan terbaik. Oleh karena itu, suasana kelas lebih monoton sehingga siswa hanya mendengarkan tapi tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini telah menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, alias tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada SDN 20 Banda Aceh telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 75. Adapun nilai-nilai yang rendah dapat disebutkan, yaitu 40, 45, 60, 68, 70, 50, 55, 56, 77, 46, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Sebagai solusi mengatasi masalah ini, Peneliti mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran word square untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah SDN 20 Banda Aceh. Model ini sangat dibutuhkan untuk memotivasi peserta didik belajar yang lebih aktif dan efektif. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dan siswa turut ikut langsung dalam pembelajaran. Aktivitas siswa dalam proses belajar sangat penting. Model *Word Square* dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang diskusi, kolaborasi, dan pemikiran kritis siswa. Guru dapat mengintegrasikan model ini ke dalam model pengajaran yang aktif dan berpartisipasi. Maka dengan meningkatnya aktivitas siswa maka akan semakin berpeluang besar dalam meningkatnya hasil belajar.

Harapan Peneliti setelah menerapkan model pembelajaran word square adalah siswa akan mencapai pemahaman materi yang diajarkan melalui model word square, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, peningkatan komunikasi siswa, meningkatnya motivasi belajar dan meningkat pula hasil belajarnya.

---

<sup>10</sup> Hasil dokumentasi ujian pokok bahasan “Mari mengkaji dan mengaji Q.S. At-Tin dan Hadis tentang silaturahmi”, hari senin tanggal 21 april 2024

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam melalui suatu penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh. Perlu dipertegas bahwa mengingat judul ini terlalu luas dalam pembahasan, maka Peneliti mencoba membatasinya di seputar materi PAI kelas IV, yaitu: Beriman kepada Rasul-rasul Allah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian di sini adalah: apakah setelah penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah PAI kelas IV-I dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 20 Banda Aceh. Untuk menjawab fokus penelitian ini, maka Peneliti perlu menampilkan beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana kegiatan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas ?
2. Bagaimana kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas?
3. Bagaimana respons siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas?
4. Bagaimana hasil test akhir setelah penerapan model pembelajaran *Word Square* di kelas?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dapat diartikan sebagai target yang hendak dicapai di dalam suatu penelitian, yang nantinya akan berfungsi sebagai bukti kebenaran dari teori yang diungkapkan. Maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas.
2. Untuk mengetahui kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas.
3. Untuk mengetahui respons siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas.
4. Untuk mengetahui hasil test akhir setelah penerapan model pembelajaran *Word Square* di kelas.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran dan kajian terbaru dalam segi pemecahan masalah yang terjadi dalam pembelajaran serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang terutama dalam penelitian Tindakan kelas seperti penerapan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VI-1 SDN 20 Banda Aceh. Diharapkan juga hasilnya penelitian ini dapat dijadikan sebuah sumbangan baru dalam bidang pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang penerapan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1).

### b. Bagi Guru

Dapat menjadi referensi sekaligus solusi ketika mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran dan memacu para guru agar senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

### d. Bagi Siswa

Siswa memperoleh model pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan, rasa tanggung jawab, motivasi belajar dan turut aktif dalam belajar.

## E. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran adalah rancangan pembelajaran yang sudah tersusun secara terstruktur yang akan mengklasifikasikan pengalaman belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran memiliki peran

yang cukup penting yaitu sebagai panduan bagi guru dan perancang pengajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dapat diorganisir secara sistematis sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.<sup>11</sup>

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang dijadikan sebagai panduan atau tutorial oleh guru dan pihak perancang pengajaran untuk merancang pembelajaran di kelas serta menentukan perangkat ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung seperti, referensi buku, film yang mengandung pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Model pembelajaran merujuk tata cara atau metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar termasuk semua ruang lingkup yang mencakup di dalamnya seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta pengelolaan kelas.<sup>13</sup>

Oleh karena itu dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang tersusun secara sistematis dan sebagai panduan bagi guru dalam menentukan langkah apa yang akan digunakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini mencakup semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan dengan adanya model pembelajaran akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Rosdakarya: Bandung, 2013), hlm. 13.

<sup>12</sup> Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 67.

<sup>13</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2010), hlm.10.

*Word square* adalah model pembelajaran yang berupa tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang diisi secara perseorangan ataupun kelompok.<sup>14</sup> *Word square* adalah model yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.<sup>15</sup> Model pembelajaran *word square* ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, tergantung pada bagaimana guru merancang pertanyaan-pertanyaan yang bisa mendorong siswa untuk berpikir secara efektif.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *word square* guru harus mempersiapkan media yang dibutuhkan pada model pembelajaran *word square*. Media yang diperlukan adalah sebagai berikut: langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* antara lain sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kotak sesuai dengan yang dibutuhkan.
- b. Menyusun pertanyaan pertanyaan yang sesuai dengan materi.<sup>16</sup>

Setelah guru mempersiapkan media yang akan dipakai pada penerapan model pembelajaran *word square*, ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hlm. 256.

<sup>15</sup> Imas Kurniasih, dkk., *Ragam Pengembangan Model pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 97.

<sup>16</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Yrama Widya: Bandung, 2014), hlm. 31.

- a. Guru memaparkan materi berdasarkan topik bahasan.
- b. Guru membagikan lembar LKPD word square yang berupa susunan huruf dalam kotak yang di dalamnya mengandung kata terkait materi.
- c. Siswa memilih kata-kata yang benar sesuai pertanyaan, kemudian siswa mengarsir huruf yang mengandung kata yang benar atau jawaban yang benar.<sup>17</sup>
- d. Guru memberikan nilai pada setiap jawaban yang benar.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *word square* mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah model pembelajaran ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak-kotak tambahan dengan sembarang huruf pengecoh.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan. Dalam artian berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika berada di sekolah maupun keluarga.<sup>20</sup> menurut Slameto belajar didefinisikan sebagai proses di mana tiap individu berusaha untuk mendapatkan perubahan perilaku yang komprehensif,

---

<sup>17</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), hlm. 249.

<sup>18</sup> Hamzah B Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm. 92.

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 63.

sebagai hasil dari pada pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.<sup>21</sup>

Sedangkan hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>22</sup> Hasil belajar juga diartikan sebagai prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa adalah sebuah pencapaian akhir siswa setelah belajar baik berupa nilai atau berupa perubahan perilaku, perubahan pada pemahaman atau perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini dan H. Abdul Ghafir adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk membentuk kepribadian siswa supaya mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam dan norma agama untuk mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.<sup>23</sup> Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk

---

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

<sup>23</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 1.

mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>24</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama islam serta mengamalkannya dan diterapkan nilai-nilai ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.

#### **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan dalam bidang penelitian yang diteliti antara Peneliti dan Peneliti sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Jurnal yang ditulis oleh Iis Dianati Fatimah dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Word Square Pada Materi Globalisasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester II SDN Sidorejo I Kabupaten Tuban TA 2016-2017*”. Universitas Ronggowale Tuban tahun 2019.<sup>25</sup> Penelitian ini

---

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

<sup>25</sup> Iis Dianati Fatimah, “*Penerapan Model Pembelajaran Word Square Pada Materi Globalisasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester II SDN Sidorejo I Kabupaten Tuban TA 2016-2017*” *ELSE (Elementary School Education Journal)*, Vol. 3 ed. 1, 2019, hlm. 26. Lihat link: <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/2388>

merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya memiliki empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes yaitu pre-test dan post-test, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Sidorejo I Tuban. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dari nilai 68.7% menjadi 74.3% terjadi peningkatan sebesar 5.6% dan dari 74.3% menjadi 83.7% terjadi peningkatan sebesar 9.4%.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah Peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang Peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, menggunakan metode penelitian tindakan kelas, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah lembar tes, lembar observasi/pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terdapat pada subjek, lokasi, waktu, materi dan mata pelajaran serta tahun penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Nunur Hisatil Wulandari tahun 2019 dengan judul, “*Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 12 Palangka Raya*”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama

Islam Negeri Palangka Raya.<sup>26</sup> penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah menggunakan model *word square* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Tingkat SMP pada mata pelajaran PAI di Palangka Raya. Hasil dari penelitian ini berdasarkan perhitungan dengan rumus N-gain bahwa terdapat peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus N-gain dengan nilai 81,14 dengan kriteria tinggi.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Persamaannya sama-sama membahas penerapan model *word square*, sedangkan perbedaannya pada penelitian di atas menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi, dan juga berbeda dari segi subjek, Lokasi, waktu, mata pelajaran dan tahun penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka Peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil

---

<sup>26</sup> Nunur Hisatil Wulandari, *Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Smpn 12 Palangka Raya*, (Palangka Raya: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019), hlm. 4.

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka Peneliti akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Pada bab ini memuat uraian teori dasar tentang penerapan model word square berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV-1 SDN 20 Banda Aceh beserta kelebihan dan kekurangannya.

Bab tiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh Peneliti, lokasi penelitian dan subjek penelitian, rencana penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab empat, adalah hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, temuan penelitian

Bab lima, adalah berisi mengenai pembahasan kesimpulan dan saran.

